BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 3) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menentuka metode yang akan digunakan, karena dengan metode yang digunakan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat diatas penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei *explanatory*.

3.2 Variabel Penelitian

Menrut Sugiyono (2015: 31) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu vaiabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2011: 16).

2. Variabel Terikat (Dependen)

   Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2018: 39).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Muhibbin Syah (2008 : 144), "prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didikdalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program".	Menjawab pernyataan kuisioner untuk mengukur prestasi belajar siswa.	Gagne dalam Sudjana (2009: 22) hasil belajar merupakan bagian dari prestasi belajar terdiri dari lima kategori, yaitu : 1. Informasi verbal 2. Keterampilan intelektual 3. Startegi kognitif 4. Keterampilan motorik 5. Sikap	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X1)	Menurut Amirulloh (2015: 45) "Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluaraga sangat berperan dalam	Jumlah skor skala lingkungan keluarga dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur pengaruh	Indikator lingkungan keluarga menurut Slameto (2010: 60) yaitu: 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasan rumah 4. Keadaan ekonomi	Ordinal

	mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam keluarga perlu diberdayakan secara serius".	lingkungan keluarga.	keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan	
Fasilitas Belajar Dirumah (X2)	Menurut Slameto (2013 : 67) "Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai peserta didikdalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan".	Jumlah skor skala fasilitas belajar di rumah dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur pengaruh fasilitas belajar di rumah.	Indikator fasilitas belajar dirumah menurut Slameto (2013: 63) yaitu: 1. Ruang atau tempat belajar 2. Perabot Belajar 3. Alat bantu belajar 4. Sumber belajar	Ordinal

3.3 Desain Penelitan

Menurut Nasution (2012: 23) “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”. Pada dasarnya desain penelitian disiapkan sebagai suatu strategi untuk memperoleh data yan nantinya digunakan untuk mengkaji hipotesis.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei *explanatory*. Menurut Sugiyono (2013:6) penelitian eksplanasi (*explanatory research)* adalah “penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 135) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kunatitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menajdi populasi adalah peserta didikKelas XI IPS dan Kelas XII IPS MAN 5 Tasikmalaya yang berjumlah 112 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Peserta didikKelas XI dan XII IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	28
2.	XI IPS 2	30
3.	XII IPS 1	28
4.	XII IPS 2	26
Jumlah		**112**

3.4.2 Sampel

Secara General sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, namun tidak semua populasi merupakan sampel. Sampel Adalah Bagian Dari Jumlah Karakteristik Yang Dimiliki Oleh Populasi Tersebut (Sugiyono, 2015: 118).

Dari pengertian diatas, secara umum sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai Sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dapat diambil sebanyak 112 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar-gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penelitian.

   Menurut Sugiyono (2017: 240) menyatakan bahwa: “Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”. Studi pustaka dapat dilakukan dengan telaah pustaka, eksplorasi, dan mengkaji berbagai pustaka sebagai jurnal, buku, literature, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi tambahana mengenai teori dan pendapat para pakar yang akan digunakan dalam digunakan dalam menganalisis penelitian ini.

2. Angket (Kuisioner)

   Menurut Sugiyono (2013: 199) “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner sudah diarahkan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Kuisioner

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Soal	Jumlah Soal
1	Lingkungan Keluarga (X1)	Cara Orang Tua Mendidik	a. Orang tua mengingatkan anak untuk belajar b. Orang tua membimbing anak belajar	1,2 3,4	2 2
		Relasi Antar Anggota Keluarga	a. Kedekatan orang tua dan anak b. Kedekatan dengan anggota keluarga lainnya c. Kasih sayang	5,6 7 8	2 1 1
		Suasana Rumah	a. Kenyamanan b. Ketentraman	9 10	1 1
		Keadaan Ekonomi Keluarga	a. Kebutuhan keluarga b. Penghasilan orang tua	11 12, 13	1 2
		Pengertian Orang Tua	a. Memperhatikan belajar b. Dukungan orang tua	14, 15 16	2 1

		Latar Belakang Kebudayaan	Kebiasaan keluarga	17, 18	2
2	Fasilitas Belajar Di Rumah (X2)	Ruang atau Tempat Belajar	a. Tempat belajar yang khusus dan luas b. Ventilasi udara c. Penerangan yang cukup baik	1, 2 3 4	2 1 1
		Perabot Belajar	a. Meja belajar b. Kursi belajar c. Lampu belajar d. Rak buku	5 6 7 8	1 1 1 1
		Alat Bantu Belajar	a. Alat tulis yang lengkap b. Laptop atau Komputer	9 10	1 1
		Sumber Belajar	a. Buku pelajaran b. Akses internet	11 12, 13, 14	1 3
3	Prestasi Belajar	Informasi Verbal	a. Lisan b. Menanggapi	1, 2 3	2 1
		Kemampuan Intelektual	a. Presentasi b. Menyebutkan, menghubungkan dan mengklasifikasikan	4, 5 6,7,8	2 3
		Strategi Kognitif	a. Kecakapan b. Mengarahkan	9 10, 11	1 2

			c. Memecahkan masalah	12	1
		Keterampilan Motorik	d. Antusias e. Mengerjakan	13 14	1 1
		Sikap	a. Mudah menerima b. Tepat waktu	15, 16 17, 18	2 2

3.5.1 Pedoman Penskoran Kuisioner

Kuisioner ini bersifat tertutup, dimana alternative pilihan jawaban sudah tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penliaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019: 203) “Instrumen penelitaian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 3 dan kelas XII IPS 3 MAN 5 Tasikmalaya yang berjumlah sebanyak 64 siswa.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

      Menurut Arikunto Suharsimi (2013: 211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah".

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

      Keterangan:

      r_{XY} : koefisien korelasi X dan Y

      N : Jumlah subjek

      $\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

      $\sum X$: Jumlah skor pertanyaan item

      $\sum Y$: Jumlah skor total

      $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

      $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

      Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyartakan jumlah banyaknya responden dimana:

      r hitung > r tabel = valid

      r hitung < r tabel = tidak valid

      Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Sebelum instrument diberikan pada objek penelitian, terlebih dahulu instrument akan dilakukan uji coba instrument penelitian. Tujuan pengujian instrument adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid dan reliabel.

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar Siswa (Y)	18	-	-	18
Lingkungan Keluarga (X1)	18	7,8	2	16
Fasilitas Belajar Di Rumah (X2)	14	13	1	13
Jumlah	**50**	**-**	**3**	**47**

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25,2022)

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel Prestasi belajar peserta didik(Y) sebanyak 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid, kemudian untuk variabel lingkungan keluarga (X1) jumlah butir yang valid sebanyak 16 pernyataan dan jumlah butir yang tidak valid sebanyak 2 butir pernyataan yaitu nomor 7,8. Sedangkan untuk variabel fasilitas belajar di rumah (X2) jumlah butir pernyataan valid sebanyak 13 pernyataan dan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 13.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ali (2014: 203) “Reliabilitas instrument survey menunjukan pada pengertian derajat kekonsistenan respons yang diberikan oleh responden terhadap setiap butir pertanyaan yang diajukan”.

Reliabilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-

butir ekuivalen (equivalent items) yang berbeda, atau dibawah kondisi pengujian yang berbeda Anastasia dan Suana (1997).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_{t^2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

k : Cacah Butir

$\sum s_i^2$: Varians Skor Butir

S_{t^2} : Varians Skor Total Responden

Nilai Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Nilai Alpha Cronbach

Nilai	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat Rendah/Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0, 39	Rendah/Tidak Reliabel
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi/Reliabel
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Reliabel

Sebuah instrumen dikatakan reliable jika dalam data tersebut bernilai lebih dari 0,6.

Adapun hasil perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar Siswa	0,812	Tinggi/Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,789	Tinggi/Reliabel
Fasilitas Belajar Di rumah	0,869	Tinggi/Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik alpha *cronbach's* variabel prestasi belajar peserta didik(Y) koefisien korelasinya sebesar 0,812, variabel lingkungan keluarga (X1) koefisien korelasinya sebesar 0,789, variabel fasilitas belajar di rumah (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,869. Hasil tersebut menunjukan bahwa instrument dari semua variabel memiliki tingkat relibialitas yang tinggi. Hal ini menunjukan bahwa instrument ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hal ini karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Adapun kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjaab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga penulis lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan data dengan tabulasi data terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuisioner setiap variabelnya. Setelah

mendapat jumlah skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NJI} = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ Pernyataan}$$

Keterangan :

a. Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
c. Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil).

3.7.2 Uji Prasyarat Data

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). sedangkan koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun formula untuk mencari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal Dwi Priyanto (2012: 144).

Uji normalitas yang akan dilakukan adalah menggunakan aplikasi software SPSS version 25. Dalam uji Kolmogorov smirnov hipotesa yang berlaku adalah :

Ho = Sampel berasal dari data atau populasi yang terdistribusi normal.

Ha = Sampel berasal dari data atau populasi yang tidak terdistribusi normal.

Dalam uji ini apabila nilai sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal. Jika nilai sig. > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal (Santoso, 2011:193-196).

2. Uji Multikolenieritas

Menurut Dwi Priyanto (2012: 151) “Multikolenieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas”.

Uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Untuk menguji multikolenieritas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25. 0, dengan kriteria keputusan, jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10, maka tidak terdapat multikolenieritas pada penelitian, dan jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terdapat multikolenieritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139). “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterskedastisitas”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paplikasi *software SPSS version 25* dengan uji heteroskedastisitas glejser. Jika *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika *Asymp, Sig* lebih kecil dari 0,05 (5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2010: 277) “Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel indenpenden sebagai factor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) dengan model dasar sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2017: 275)"Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi vaiabel independen

X_1 = Lingkungan keluarga

X_2 = Fasillitas Belajar Dirumah

ε = Standar Eror

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). sedangkan koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun formula untuk mencari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Koefisien Determinasi
   Untuk menghitung koefisien determinasi rumusnya adalah sebagai berikut:

   $$Kd = r^2 \times 100\%$$

   Sugiyono (2016:216)

   Keterangan :

   Kd = Koefisien Determinasi

   r^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

2. Koefisien Non-Determinasi
   Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti dapat digunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

   $$Kd = (1 - r^2) \times 100\%$$

   Sugiyono (2016:216)

3.7.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

   Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Menurut Santoso (2011: 168) " Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (significant) atau tidak".

   Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(n-2)}{1-r^2}$$

   Keterangan :

   t = t hitung

   r = koefisien korelasi

   n = jumlah sampel

   Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikasi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig $\leq$ 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig $\geq$ 0,05). maka Ha ditolak dan Ho diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji simultan (uji F)

   Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013: 99) "Uji statistic F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang diamsukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat".

   Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

F = Harga F untuk garis regresi

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien antara kriterium dengan predictor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh signifikansi. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikansi.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang menitikberatkan pada kegiatan administratif. Menurut Suharsimi, Arikunto (2013: 61) yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
    a. Mempersiapkan usulan penelitian
    b. Penyusunan proposal penelitian dan revisi
    c. Seminar proposal dan revisi
    d. Pengujian instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
    a. Penyebaran angket
    b. Mengumpulkan data
    c. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan
    a. Penyusunan laporan penelitian

Lebih jelasnya mengenai prosedur penelitian di atas, dapat dilihat pada bagan alur penelitian sebagai berikut :

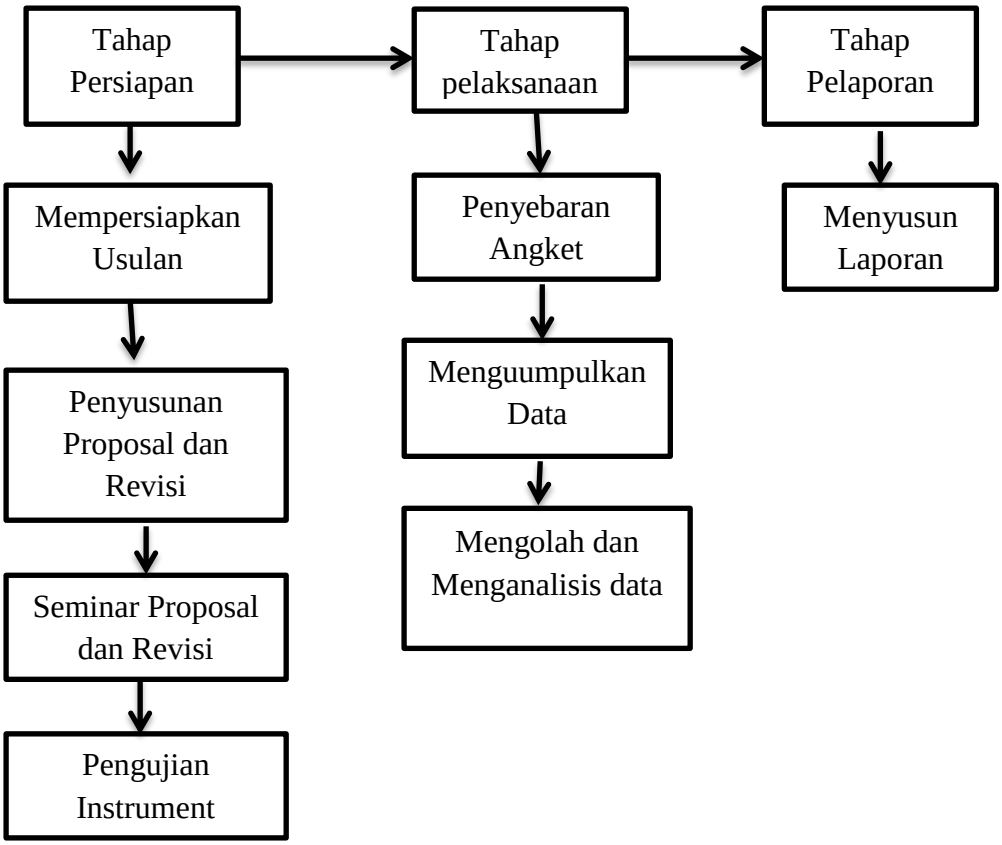

Gambar 2
Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 5 Tasikmalaya. Desa Cibungur. Kecamatan Parungponteng. Kabupaten Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 10 bulan, mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel waktu penelitian.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan																																			
	Jan 2022		Feb 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agt 2022				Sep 2022				Okt 2022				Nov 2022			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A. Persiapan																																										
1. Mempersiapkan Usulan Penelitian																																									
2. Penyusunan Proposal Penelitian dan Revisi																																										
3. Seminar Proposal dan Revisi																																										
4. Pengujian Instrumen																																										
B. Pelaksanaan																																										
1. Penyebaran Angket																																										
2. Mengumpulkan Data																																										
3. Mengolah dan Menganalisis Data																																										
C. Tahap Pelaporan																																										
1. Menyusun Laporan																																										